

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompleksitas tugas dan audit *fee* terhadap kualitas audit yang di moderasi oleh diskriminasi harga berdasarkan reputasi KAP pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta baik yang termasuk dalam kelompok KAP berafiliasi internasional yakni KAP Big 4, Big 10, dan afiliasi lainnya maupun KAP tidak berafiliasi internasional atau yang disebut dengan KAP nasional. Berdasarkan data yang telah diolah dan dianalisis, berdasarkan ketiga kelompok pengujian dan pengolahan data, yakni gabungan dari keseluruhan responden (campur KAP), pemisahan antara KAP berafiliasi internasional dan KAP tidak berafiliasi internasional/nasional diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kualitas audit atau H1 diterima. Dimana hal ini menandakan bahwa auditor aktif yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta baik yang termasuk dalam KAP berafiliasi internasional, yakni KAP Big 4, Big 10, dan afiliasi lainnya, serta KAP tidak berafiliasi internasional atau disebut dengan KAP nasional mengalami situasi ketika tingkat kompleksitas tugas audit semakin tinggi, kualitas audit yang dihasilkan auditor akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan kompleksitas tugas menyebabkan auditor berada pada tingkat stress yang tinggi karena dalam menyelesaikan tugas auditnya, auditor berada dibawah tekanan sehingga dapat memicu seorang auditor berperilaku disfungsi dan dapat menurunkan kualitas audit, baik secara langsung (*direct*) maupun secara tidak langsung (*indirect*).
2. Variabel audit *fee* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit atau H2 ditolak. Dimana hal ini menandakan auditor aktif yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta baik yang termasuk dalam kelompok KAP berafiliasi internasional maupun KAP tidak berafiliasi internasional atau KAP nasional

mengalami situasi besaran audit *fee* yang diterima tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor.

3. Variabel diskriminasi harga berdasarkan reputasi KAP memperlemah hubungan kompleksitas tugas terhadap kualitas audit atau H3 diterima. Dimana hal ini menandakan auditor aktif yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta baik yang termasuk dalam kelompok KAP berafiliasi internasional maupun KAP tidak berafiliasi internasional atau KAP nasional mengalami situasi ketika tingkat kompleksitas tugas tinggi, kualitas audit akan mengalami peningkatan karena terjadi diskriminasi harga berdasarkan reputasi KAP. Hal ini dikarenakan, adanya audit *fee* premium sebagai dampak dari diskriminasi harga yang terjadi dapat memicu auditor akan lebih berupaya dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas.
4. Variabel diskriminasi harga berdasarkan reputasi KAP tidak dapat memoderasi hubungan audit *fee* terhadap kualitas audit sehingga H4 ditolak. Hal ini menandakan auditor aktif yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta yang termasuk dalam dalam kelompok KAP berafiliasi internasional maupun KAP tidak berafiliasi internasional atau KAP nasional mengalami situasi ketika besaran audit *fee* yang diterima tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan auditor meskipun diskriminasi harga berdasarkan reputasi di KAP terjadi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran baik secara teoritis maupun praktis yang dapat dijadikan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yakni:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel diskriminasi kesempatan bagi KAP dalam memperoleh klien dengan skala besar dan risiko besar, konsentrasi pasar audit di Indonesia, ukuran KAP, serta variabel serupa

yang dapat memicu adanya persaingan antar KAP dan mempengaruhi kualitas audit yang masih sedikit dibahas oleh jurnal-jurnal internasional dan nasional.

2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan penggunaan teori atribusi dan teori disfungsi dalam melakukan analisis data sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan dapat menyesuaikan arah hipotesis yang dibentuk.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah metode pengukuran untuk pengembangan variabel diskriminasi harga dengan mewawancarai perspektif auditor dengan jenjang jabatan yang berbeda.
4. Saran bagi regulator, penelitian ini diharapkan dapat menerapkan kebijakan dimana kebijakan tersebut dapat meningkatkan pemerataan kesempatan bagi KAP tidak berafiliasi internasional untuk mendapatkan klien dengan audit *fee* premium sehingga dapat meminimalisir terjadinya diskriminasi harga berdasarkan reputasi KAP.
5. Saran bagi KAP, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja auditor dalam melaksanakan tugas audit dan menjaga kode etik profesi. Selain itu, senantiasa meningkatkan profesionalisme dan kompetensi sehingga dapat meminimalisir kompleksitas tugas yang diterima.